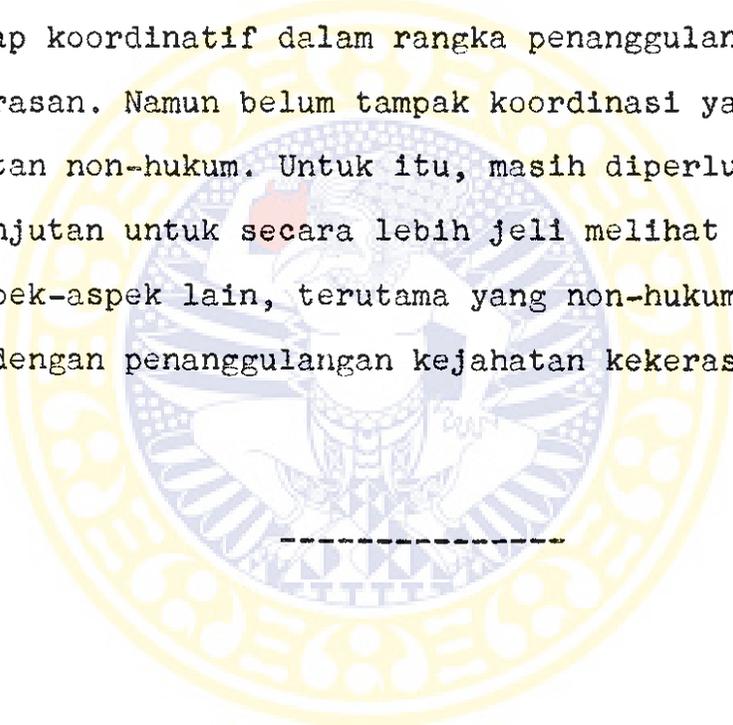


bangunan di daerah penelitian.

Meskipun belum ada kriteria yang disepakati tentang apa yang dirumuskan sebagai " penghambat pembangunan ", tampaknya kejahatan dengan kekerasan belum ada yang langsung menghambat pembangunan.

Ternyata telah ada usaha awal yang masih bersifat embrional dalam rangka penanganan kejahatan yang masih dalam tahap koordinatif dalam rangka penanggulangan kejahatan kekerasan. Namun belum tampak koordinasi yang bersifat pendekatan non-hukum. Untuk itu, masih diperlukan penelitian lanjutan untuk secara lebih jeli melihat dan mengenali aspek-aspek lain, terutama yang non-hukum, yang berkaitan dengan penanggulangan kejahatan kekerasan.



RINGKASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat dampak kejahatan kekerasan dan pengaruhnya terhadap pembangunan di daerah Kabupaten Pamekasan, Probolinggo, Blitar, dan Pacitan. Sebagai indikator akan dilihat ada tidaknya dan besar kecilnya dana yang disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk menanggulangi kejahatan kekerasan.

Penanggulangan masalah kejahatan kekerasan tidak cukup dengan menggunakan pendekatan hukum saja. Perlu disadari bahwa kejahatan akan selalu ada di dalam masyarakat. Yang berubah hanya wujud atau bentuk dan penamaannya saja.

Oleh karena itu dirasakan perlu adanya pendekatan yang lintas disiplin, antara lain, dengan melakukan pendekatan secara non-hukum. Karena kejahatan hanya ada di dalam masyarakat, maka masalah-masalah sosial, budaya, dan struktural perlu diperhatikan dalam rangka penanggulangan kejahatan kekerasan.

Untuk memperoleh data bagi penelitian ini, ditentukan populasi di empat kabupaten : Pamekasan, Probolinggo, Blitar, dan Pacitan.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kejahatan kekerasan belum terlihat pengaruhnya dalam arti menghambat pembangunan di daerah penelitian. Itulah sebabnya dapat dipahami kalau dana yang disediakan dalam rangka penang-

gulangan kejahatan masih terlalu kecil.

Karena kejahatan kekerasan belum dirasakan menghambat pembangunan, maka tiadanya pendekatan non-hukum untuk mengatasi masalah kejahatan dapat difahami.

Judul Penelitian : Penelitian Tentang Kejahatan Kekerasan,
Dampak dan Akibatnya Terhadap Pembangunan
di Kabupaten Pamekasan, Probolinggo,
Blitar, dan Pacitan.

Ketua Peneliti : Prof. Dr. J.E. Sahetapy, S.H.

Fakultas : Hukum Universitas Airlangga

Sumber biaya : FIP Universitas Airlangga Th. 1984/1985
Kode Proyek No. 01.06.1/26.